

PANDUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

**PANDUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

TAHUN 2023

Edisi Revisi

Penanggung Jawab

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Tim Penyusun

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jalan Raya Palembang – Prabumulih KM. 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662

Telepon dan Faksimile (0711) 581077

Laman : lppm.unsri.ac.id Surel : lppm@unsri.ac.id

Penerbit

UPT. Penerbit dan Percetakan Universitas Sriwijaya

Kampus Palembang

Hak cipta dilindungi Undang - Undang.

Dilarang memperbanyak buku ini tanpa izin tertulis dari

Penerbit ISBN: 978-979-587-971-8

**PANDUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

TAHUN 2023

Edisi Revisi

Tim Penulis

**Anis Saggaff
Zainudin Nawawi
Rujito Agus Suwignyo
Samsuryadi
Mulyadi Eko Purnomo
Hamzah Hasyim
Bimo Brata Adhitya**

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah *Subhanahu wata'ala*, buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sriwijaya Tahun 2021 telah dapat diselesaikan. Panduan ini dibuat sebagai pedoman bagi Dosen dan Tenaga Kependidikan untuk mengusulkan dan melaksanakan kegiatan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat menggunakan dana Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Universitas Sriwijaya. Kegiatan penelitian ini mencakup 9 (sembilan) bidang fokus penelitian sebagai berikut.

1. Pertanian dan Pangan.
2. Rekayasa Engineering, Material Maju, dan Transportasi.
3. Energi Baru dan Terbarukan.
4. Kesehatan dan Obat.
5. Ekonomi dan Business.
6. Hukum dan Sosial Humaniora.
7. Teknologi Informasi dan Komunikasi.
8. Ilmu Lingkungan dan Kebencanaan.
9. Ilmu Pendidikan, Seni, dan Budaya.

Sedangkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan mengacu kepada paradigma keterpaduan antara bidang akademik, penelitian, dan kebutuhan masyarakat. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diharuskan menyertakan mahasiswa dan/atau alumni sebagai tenaga pelaksananya yang diusulkan atau dibuat secara formal, dan terstruktur.

Seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan mengacu kepada Rencana Strategis, Rencana Induk Penelitian, dan Peta Jalan Penelitian Universitas Sriwijaya. Panduan ini sebagai penyempurnaan dari panduan sebelumnya. Namun demikian tidak menutup kemungkinan masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, mohon kepada para pengguna untuk memberikan masukannya. Sekian dan terima kasih.

Indralaya, Januari 2023
Ketua LP2M

dto

Samsuryadi, S.Si., M.Kom., Ph.D.
NIP 19710204199702100

SAMBUTAN REKTOR

Bismillaahirrohmaanirrohiim.

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Puji dan Syukur, selalu terlimpahkan kepada Allah SWT, atas berkah dan Karunia-Nya, Buku Panduan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sriwijaya dapat tersusun sesuai dengan rencana. Penyelenggaraan Tridharma Universitas Sriwijaya seperti Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dituangkan dalam konsep GREEN - AGRO – ECO - EDU – WISATA CAMPUS disusun berdasarkan Visium, Visi, dan Misi menuju Universitas Sriwijaya unggul yang telah diterjemahkan ke dalam 9 *Main Programs* yaitu *Updating Academic and Firming Learning Process (Simak – E-Learning – Smart Campus)*, *Srengthening Out-Come Based Research and Publication*, *Integrated Community and Public Services International Program (Internasionalization)*, *Big–Data, IT-Based Management, and Smart Campus*, *Bureaucracy Reformation and Simplification Regulation*, *Upgrading Human Resources (SDM) (Sirendokar)*, *Infrastructure for Learning Process, Laboratory, IT, and Welfare Business Management Agency (BPU)*.

Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sriwijaya menjadi arah dan pedoman bagi seluruh civitas akademika dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan. Hadirnya Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sriwijaya ini, diharapkan sebagai salah satu model atau upaya menginternalisasikan kegiatan penelitian sebagai bagian tidak terpisahkan dari tugas dan tanggung jawab dosen di Universitas Sriwijaya yang termaktub dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Secara umum kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sriwijaya ditujukan untuk memberikan informasi akurat sebelum diambil keputusan bagi siapapun. Selain itu, budaya meneliti dapat menjadi landasan penanaman karakter dan perilaku positif bagi para peneliti untuk mampu bertindak jujur, objektif, berintegritas dan menghargai karya orang lain secara sportif. Universitas Sriwijaya, sebagai salah satu Perguruan Tinggi negeri di

Indonesia, memiliki peran strategis dalam upaya menghasilkan manusia Indonesia berilmu sekaligus memiliki peran aktif dalam pembangunan bangsa dan negara dalam menyikapi dan menjawab perubahan serta tantangan global yang terus berjalan. Oleh karenanya, ketersediaan sumberdaya yang kreatif dan inovatif serta memiliki pengalaman yang dapat diperhitungkan, Universitas Sriwijaya selalu siap menyongsong perubahan dengan melakukan tindakan nyata dengan melakukan berbagai aktivitas penelitian, baik secara internal dan eksternal, menuju *Good University Government*.

Dalam Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sriwijaya ini tergambar skema-skema penelitian sebagai berikut: Penelitian Sains, Teknologi dan Seni, Unggulan Kompetitif, Unggulan Profesi, Unggulan Profesi bagi Dosen dengan NIDK, Kolaborasi Internasional (seperti *Matching Grant*), Penelitian Penunjukan-Inovasi (*Ordered Innovative Research*), dan Penelitian untuk Tenaga Fungsional Kependidikan, dan selain itu, untuk skema pengabdian kepada masyarakat adalah Pengabdian Terintegrasi (perkuliahan, praktik lapangan, dan riset), Pengabdian Produktif, Pengabdian Perkuliahan Desa, Pengabdian Desa Binaan, dan Kuliah Kerja Nyata (Reguler, Tematik dan Kemitraan dengan Desa), yang dikembangkan dari buku Pedoman Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi XIII oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Deputy Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset dan Teknologi / Badan Riset dan Inovasi Nasional tahun 2021. Semoga Buku Panduan Penelitian ini selalu menjadi pegangan bagi seluruh peneliti di Universitas Sriwijaya dan pihak lain sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh.

Indralaya, Januari 2023
Rektor,

dto

Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE
NIP 196210281989031002

DAFTAR ISI

Halaman

PRAKATA.....	4
---------------------	----------

DAFTAR ISI.....	7
------------------------	----------

DAFTAR TABEL	9
---------------------------	----------

BAB I PENDAHULUAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
--------------------------------	-------------------------------------

1.1 LATAR BELAKANG	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
1.2 TUJUAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

BAB II KEBIJAKAN UMUM.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
-----------------------------------	-------------------------------------

2.1 KETENTUAN UMUM.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
2.2 KETENTUAN KHUSUS	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
2.3 FLEKSIBILITAS RISET, PENGABDIAN DAN MATA KULIAH...	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
2.4 SISTEM INFORMASI PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
2.5 PENGUSULAN PROPOSAL PENELITIAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
2.6 PENGUSULAN PROPOSAL DAN PELAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
2.7 FORMAT PROPOSAL DAN LAPORAN PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
2.8 BIDANG FOKUS PENELITIAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
2.9 TINGKAT KESIAPAN TEKNOLOGI (TKT)	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
2.10 PENILAIAN KELAYAKAN USULAN.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
2.10.1. PENILAIAN KELAYAKAN USULAN PENELITIAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
2.10.2. PENILAIAN KELAYAKAN USULAN PENGABDIAN.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
2.11 MONITORING DAN EVALUASI PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
2.10.1. PEMANTAUAN (MONITORING) DAN EVALUASI PENELITIAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
2.10.2. PEMANTAUAN (MONITORING) DAN EVALUASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

BAB III PENELITIAN SAINS, TEKNOLOGI, DAN SENI	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
--	-------------------------------------

3.1 UMUM	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
3.2 JUMLAH PENELITI DAN JUMLAH DANA MAKSIMAL	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
3.3 LUARAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
3.4 PERSYARATAN ADMINISTRASI.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
3.5 INDIKATOR CAPAIAN PENELITIAN.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

BAB IV PENELITIAN UNGGULAN KOMPETITIF	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
--	-------------------------------------

4.1. UMUM	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
4.2. JUMLAH PENELITI DAN JUMLAH DANA MAKSIMAL	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
4.3. LUARAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
4.4. PERSYARATAN ADMINISTRASI.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
4.5. INDIKATOR CAPAIAN PENELITIAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

BAB V PENELITIAN UNGGULAN PROFESI.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
---	-------------------------------------

5.1 UMUM	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
5.2 JUMLAH PENELITI DAN JUMLAH DANA MAKSIMAL	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
5.4 PERSYARATAN ADMINISTRASI.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

5.5	INDIKATOR CAPAIAN PENELITIAN.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
-----	-----------------------------------	------------------------------

BAB VI PENELITIAN UNGGULAN PROFESI BAGI DOSEN DENGAN NIDKERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

6.1	UMUM	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
6.2	JUMLAH PENELITIAN DAN JUMLAH DANA MAKSIMAL	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
6.3	LUARAN PENELITIAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
6.4	PERSYARATAN ADMINISTRASI.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
6.5	INDIKATOR CAPAIAN PENELITIAN.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

BAB VII RISET KOLABORASI INTERNASIONAL (MATCHING-GRANT)ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

7.1	UMUM	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
7.2	JUMLAH PENELITIAN DAN JUMLAH DANA MAKSIMAL	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
7.3	LUARAN PENELITIAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
7.4	PERSYARATAN ADMINISTRASI.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
7.5	INDIKATOR CAPAIAN PENELITIAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

BAB VIII PENELITIAN PENUNJUKAN-INOVASI.....ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

(ORDERED - INNOVATIVE RESEARCH)..... ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

11.1	UMUM	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
11.2	JUMLAH PENELITIAN DAN JUMLAH DANA MAKSIMAL	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
11.3	LUARAN PENELITIAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
11.4	PERSYARATAN ADMINISTRASI.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
11.5	INDIKATOR CAPAIAN PENELITIAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

BAB IX PENELITIAN BAGI TENAGA FUNGSIONAL KEPENDIDIKANERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

9.1	UMUM	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
9.2	JUMLAH PENELITIAN DAN JUMLAH DANA MAKSIMAL	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
9.3	LUARAN PENELITIAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
9.4	PERSYARATAN ADMINISTRASI.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
9.5	INDIKATOR CAPAIAN PENELITIAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

BAB X PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT10

10.1.	UMUM	10
10.2.	SKEMA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	10
10.3.	TATA CARA USUL PENGABDIAN	16
10.4.	BESARAN DANA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	16
10.5.	INDIKATOR CAPAIAN PENGABDIAN.....	16
10.6.	KETERKAITAN TEMA/JUDUL KEGIATAN PENGABDIAN DENGAN PENELITIAN.....	18
10.7.	KETERKAITAN TEMA/JUDUL KEGIATAN PENGABDIAN DENGAN PENDIDIKAN.....	18
10.8.	PARTISIPASI MAHASISWA DAN/ATAU ALUMNI DALAM KEGIATAN	18
10.9.	MODEL DAN METODE PELAKSANAAN KEGIATAN	19
10.10.	PROSES PENGUSULAN, SELEKSI, EVALUASI, DAN PENETAPAN PELAKSANA KEGIATAN.....	20
10.11.	KONTRAK DAN PENYALURAN DANA	21
10.12.	PELAKSANAAN KEGIATAN DAN MONITORING.....	22
10.13.	PELAPORAN HASIL KEGIATAN	22
10.14.	FORMAT PENYUSUNAN PROPOSAL LENGKAP	22
10.15.	FORMAT UMUM LAPORAN AKHIR KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.....	27
10.16.	LAIN-LAIN	28

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 Deskripsi Tingkat Kesiapterapan Teknologi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2 Klasifikasi Penelitian dan level TKT	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3 Bidang Ilmu UMUM dan SOSHUM berdasarkan Tahapan TKT	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4 Luaran Penelitian Sains, Teknologi, dan Seni	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5 luaran Penelitian Unggulan Kompetitif	Error! Bookmark not defined.
Tabel 6 Luaran Penelitian Unggulan Profesi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 7 luaran Penelitian Unggulan Profesi Bagi Dosen dengan NIDK	Error! Bookmark not defined.
Tabel 8 Luaran Riset Kolaborasi Internasional Matching Grant	Error! Bookmark not defined.
Tabel 9 Luaran Penelitian Penunjukan-Inovasi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 10 Luaran Penelitian Tenaga Fungsional Kependidikan ..	Error! Bookmark not defined.
Tabel 11 Rekap Syarat Peneliti.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 12 Luaran Pengabdian	16

BAB X

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

10.1. Umum

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang penting bagi suatu pendidikan tinggi. Oleh karena itu, kegiatan ini tercantum sebagai salah satu unsur Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Implementasi dan pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh dosen di bawah koordinasi LP2M.

Perhitungan beban belajar terkait dengan sks mata kuliah mengikuti ketentuan pada pedoman pelaksanaan MBMK, yaitu satu sks setara dengan 40 jam kerja; apabila satu hari setara dengan delapan jam kerja, 40 jam kerja setara dengan lima hari kerja.

10.2. Skema Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

10.2.1. Pengabdian Terintegrasi (Perkuliahan, Praktik Lapangan, dan Riset)

Kegiatan pengabdian skema ini merupakan pengabdian kepada masyarakat yang diintegrasikan dengan kegiatan akademik lain, seperti perkuliahan, praktik lapangan, dan riset. Kegiatan pengabdian skema ini juga melibatkan mahasiswa yang diakui sebagai kegiatan akademik dengan perhitungan ekuivalensi satuan kredit semester. Hal ini juga merupakan implementasi dari kegiatan merdeka belajar kampus merdeka (MBKM).

Pelaksanaan pengabdian terintegrasi dapat berupa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diisi dengan salah satu kegiatan akademik, atau ketiga-tiganya sekaligus. Misalnya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan mata kuliah Praktik Lapangan atau Kerja Praktik (dengan sks sesuai dengan kurikulum program studi/jurusan), tim pelaksana merancang kegiatan itu yang kemudian diterapkan/dilaksanakan di kelompok masyarakat tertentu. Di samping itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat skema ini dapat dilakukan dengan mengintegrasikan tiga kegiatan akademik sekaligus: perkuliahan, praktik lapangan, dan riset. Dalam hal ini tim harus merancang ketiga jenis kegiatan itu dalam waktu

tertentu kemudian disesuaikan dengan perhitungan beban kerja dosen dan beban belajar mahasiswa terkait dengan sks sejumlah mata kuliah. Dengan cara ini, dosen bersama mahasiswa dimungkinkan melaksanakan pengabdian dengan ekuivalensi sks maksimal mencapai 20 sks dalam satu semester.

Pengusul kegiatan pengabdian kepada masyarakat skema ini adalah kelompok dosen dengan latar belakang ilmu yang relevan dengan topik/materi yang diberikan, dapat berasal dari satu cabang/ranting ilmu, dapat pula berasal dari beberapa cabang/ranting ilmu (interdisiplin/multidisiplin). Dosen yang menjadi anggota minimal 2 orang dosen dengan jumlah mahasiswa minimal 8 orang.

10.2.2. Pengabdian Produktif

Kegiatan pengabdian produktif merupakan pengabdian kepada masyarakat yang menerapkan dan/atau menghasilkan produk yang dimanfaatkan oleh masyarakat. Kegiatan pengabdian skema ini juga merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didasarkan pada hasil penelitian yang menghasilkan produk inovasi iptek (termasuk sosial humaniora). Jenis kegiatan yang dilakukan dapat berupa pendampingan atau pengembangan masyarakat dengan memanfaatkan produk inovasi yang telah dihasilkan tersebut. Khalayak sasaran kegiatan skema ini adalah kelompok masyarakat, tani, usaha, atau profesi yang akan memanfaatkan produk inovasi itu. Dengan kegiatan ini, manfaat iptek yang dihasilkan oleh dosen dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.

Pengusul kegiatan skema ini adalah tim peneliti yang menghasilkan produk inovasi, dapat ditambah dosen lain dengan latar belakang ilmu yang relevan dengan topik/materi yang diberikan, dapat berasal dari satu cabang/ranting ilmu, dapat pula berasal dari beberapa cabang/ranting ilmu (interdisiplin/multidisiplin). Dosen yang menjadi anggota minimal 3 orang dosen dan minimal 8 (delapan) mahasiswa dari program studi/jurusan yang relevan dengan produk inovasi itu.

10.2.3. Pengabdian Perkuliahan Desa

Kegiatan pengabdian perkuliahan desa merupakan pengabdian kepada masyarakat yang dapat disetarakan dengan beban sks mata kuliah tertentu dalam kurikulum program studi. Artinya, kegiatan ini memberi kesempatan kepada dosen

untuk memberikan mata kuliah sesuai dengan bidang keahliannya dan relevan dengan kurikulum program studi; mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini bersama dosen akan mendapatkan pengakuan sks pada mata kuliah yang relevan. Kegiatan pengabdian skema ini ditujukan kepada masyarakat atau kelompok masyarakat yang memiliki karakteristik tertentu. Khalayak sasaran adalah kelompok masyarakat, kelompok tani, kelompok usaha, kelompok seni, kelompok adat, atau kelompok profesi yang berdomisili di suatu wilayah pedesaan atau perkotaan.

Jenis kegiatan yang dilakukan dapat berupa pemberdayaan, pendampingan, atau pengembangan. Materi yang menjadi bahan/substansi kegiatan dapat berupa hasil penelitian, dapat pula berupa hasil pemikiran tentang aspek-aspek tertentu dari iptek yang dapat memberi kontribusi kepada peningkatan pengetahuan, keterampilan, atau sikap khalayak sasaran. Di samping itu, substansi kegiatan berupa bagian atau seluruhnya dari mata kuliah tertentu dalam kurikulum program studi yang memberi kontribusi pada peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap/nilai positif, serta kesejahteraan masyarakat setempat.

Pengusul kegiatan pengabdian kepada masyarakat skema ini adalah kelompok dosen dengan latar belakang ilmu yang relevan dengan topik/materi yang diberikan, dapat berasal dari satu cabang/ranting ilmu, dapat pula berasal dari beberapa cabang/ranting ilmu (interdisiplin/multidisiplin). Dosen yang menjadi anggota minimal 2 orang dosen dengan jumlah mahasiswa minimal 8 orang.

10.3.4 Pengabdian Desa Binaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat skema desa binaan merupakan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan secara terencana, terintegrasi, dan berkesinambungan di desa yang menjadi binaan Universitas Sriwijaya. Desa binaan yang menjadi lokasi pengabdian kepada masyarakat adalah desa binaan Universitas Sriwijaya yang telah ada, baik yang menjadi binaan fakultas/jurusan/program studi maupun yang bukan menjadi binaannya secara langsung. Fakultas yang belum memiliki desa binaan secara langsung dapat melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa binaan fakultas/jurusan/program studi lain yang telah ada. Daftar desa binaan dapat dilihat di *website* LP2M Universitas Sriwijaya. Jenis kegiatan dapat berupa pemberdayaan, pendampingan, pengembangan atau pelayanan kepada

masyarakat desa binaan. Khalayak sasaran kegiatan ini adalah masyarakat desa binaan yang dapat berupa kelompok masyarakat, kelompok tani, kelompok usaha, kelompok seni/adat/budaya atau kelompok profesi yang berdomisili di desa binaan itu. Materi/substansi kegiatan adalah satu atau beberapa aspek iptek dan/atau seni/adat/budaya yang memberi kontribusi pada peningkatan keterampilan, apresiasi, dan kreasi masyarakat desa binaan yang bernilai positif pada peningkatan kesejahteraan masyarakat desa binaan. Dosen yang menjadi anggota minimal 3 orang dengan jumlah mahasiswa minimal 8 orang.

10.2.5 Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan dengan 3 (tiga) pola, yaitu KKN Reguler (KKN-R), KKN Tematik (KKN-T), dan KKN Kemitraan dengan Desa (KKN-KD). Persyaratan atau ketentuan Kuliah Kerja Nyata (KKN) secara rinci dan lengkap akan diatur dengan buku panduan tersendiri. Keterlibatan dosen dalam kegiatan KKN ini adalah sebagai dosen pembimbing lapangan (DPL) yang akan ditunjuk oleh ketua Pusat KKN/koordinator Pusat Pengabdian. Persyaratan sebagai DPL adalah dosen yang telah mengikuti kegiatan pelatihan atau persamaan persepsi terkait kegiatan KKN/KKN Tematik/KKN Kemitraan dengan Desa.

1. KKN Reguler (KKN-R)

Kuliah Kerja Nyata Reguler (KKN-R) merupakan KKN yang dikelola secara keseluruhan oleh Pusat KKN LP2M Universitas Sriwijaya sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh Pusat KKN. Dalam KKN reguler, program kegiatan berupa program umum dan program profesi. Program umum adalah program yang dilaksanakan oleh semua anggota kelompok dalam satu lokasi, sedangkan program profesi merupakan program yang terkait dengan program studi/jurusan mahasiswa.

2. KKN Tematik (KKN-T)

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) merupakan KKN yang dilakukan oleh kelompok mahasiswa yang dikaitkan dengan tema tertentu sesuai dengan bidang keahlian kelompok mahasiswa tersebut yang bersifat multidisiplin. Pelaksanaan KKN-T diatur oleh Pusat KKN LPPM Universitas Sriwijaya. Di samping itu, Pengajuan KKN-T bisa dilakukan setiap saat dengan persetujuan Dekan, 1 kelompok 8-12 orang mahasiswa. Tema umum KKN-T Universitas Sriwijaya adalah

Pemanfaatan Iptek untuk kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan tema umum ini, ditawarkan ada sepuluh tema khusus yang dapat dipilih; dari tema khusus itu dapat dirinci lagi menjadi subtema-subtema sesuai dengan keperluan. Tema khusus untuk KKN-T itu adalah:

- a. Pertanian dan pangan.
- b. Perkebunan.
- c. Perikanan dan kelauatan.
- d. Peternakan.
- e. Kesehatan dan obat.
- f. Rekayasa bangunan, pengairan, dan kelistrikan.
- g. Usaha kecil dan mikro.
- h. Pelayanan dasar masyarakat.
- i. Pendidikan, pengajaran, dan pelatihan.
- j. Teknologi informasi dan komunikasi.
- k. Tema lain sesuai kebutuhan.

3. KKN Kemitraan dengan Desa (KKN-KD)

Kuliah Kerja Nyata Kemitraan dengan Desa (KKN-KD) merupakan KKN yang sesuai dengan permintaan desa atau penawaran dari LP2M UNSRI ke desa yang bersangkutan dan diselenggarakan atas kerja sama dengan desa sebagai mitra didasarkan pada MoA antara Desa dan LP2M Unsri. Pelaksanaan KKN-KD diatur oleh Pusat KKN LPPM Universitas Sriwijaya.

10.2.6 Pengabdian Penerapan Iptek dan Pengembangan Seni Budaya Lokal

Penerapan Iptek dan pengembangan seni budaya lokal merupakan skema kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ditujukan kepada masyarakat atau kelompok masyarakat yang memiliki karakteristik tertentu. Khalayak sasaran adalah kelompok masyarakat, kelompok tani, kelompok usaha kelompok seni, kelompok adat, atau kelompok profesi yang berdomisili di suatu wilayah pedesaan atau perkotaan. Jenis kegiatan yang dilakukan dapat berupa pemberdayaan, pendampingan, atau pengembangan. Materi yang menjadi bahan/substansi kegiatan dapat berupa hasil penelitian, dapat pula berupa hasil pemikiran tentang aspek-aspek tertentu dari iptek yang dapat memberi kontribusi kepada peningkatan

pengetahuan, keterampilan, atau sikap khalayak sasaran. Disamping itu, substansi kegiatan berupa aspek tertentu dari seni, adat budaya lokal setempat yang dapat memberi kontribusi pada peningkatan apresiasi dan kreasi seni, adat, atau budaya lokal yang dinilai positif terhadap kehidupan masyarakat setempat.

Pengusul kegiatan pengabdian kepada masyarakat skema ini adalah kelompok dosen dengan latar belakang ilmu yang relevan dengan topik/materi yang diberikan, dapat berasal dari satu cabang/ranting ilmu, dapat pula berasal dari beberapa cabang/ranting ilmu (interdisiplin/multidisiplin). Dosen yang menjadi anggota minimal 3 orang dengan jumlah mahasiswa minimal 8 orang.

10.2.7. Pengabdian Penunjukan

Pengabdian Penunjukan merupakan skema yang memberikan kesempatan kepada para dosen untuk mengabdikan Kekayaan Intelektual (KI), Prototipe Industri atau Produk Inovasi yang dapat dipergunakan untuk kepentingan Bangsa dan Negara atau hasil riset yang dapat dihilirisasi untuk diproduksi komersial. Khalayak sasaran adalah kelompok masyarakat, kelompok tani, kelompok usaha kelompok seni, kelompok adat, atau kelompok profesi yang berdomisili di suatu wilayah pedesaan atau perkotaan. Jenis kegiatan yang dilakukan dapat berupa pemberdayaan, pendampingan, dan pengembangan.

Program ini juga merupakan salah satu instrumen untuk mengakselerasi tercapainya kebijakan Universitas Sriwijaya khususnya untuk pengabdian yang mengaplikasikan inovasi teknologi dalam bentuk prototipe industri atau produk inovasi.

Pengabdian ini memiliki syarat khusus yang harus dipenuhi, sebelum diberikan penunjukan oleh pimpinan Universitas Sriwijaya dan juga dapat dilakukan penunjukan langsung oleh Rektor dengan tema khusus. Pengajuan proposal pengabdian dengan cara melakukan presentasi langsung di hadapan pimpinan Universitas Sriwijaya. Pengusul kegiatan pengabdian kepada masyarakat skema ini adalah kelompok dosen dengan latar belakang ilmu yang relevan dengan topik/materi yang diberikan, dapat berasal dari satu cabang/ranting ilmu, dapat pula berasal dari beberapa cabang/ranting ilmu (interdisiplin/multidisiplin). Dosen yang menjadi anggota minimal 3 orang dengan jumlah mahasiswa minimal 10 orang.

10.3. Tata Cara Usul Pengabdian

Usulan pengabdian diunggah ke <http://lppm.unsri.ac.id/2020/> dan *hardcopy* revisi proposal pengabdian yang telah disetujui (2 eksemplar) serta *softcopy* dikirimkan ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sriwijaya setelah revisi dari hasil penilaian *reviewer*. Usulan ditulis menggunakan *Font Times New Roman* ukuran 12. Usulan dijilid dengan sampul warna putih ukuran A4.

10.4. Besaran Dana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Besaran dana/anggaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat, secara umum ditetapkan dengan mempertimbangkan prioritas jenis program pengabdian, model kegiatan dan metode pelaksanaannya. Adapun besaran dana yang dapat diajukan dalam usulan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan SK Rektor tentang Penetapan Skema dan Besaran Biaya Maksimal Penyelenggaraan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tahun berjalan.

10.5. Indikator Capaian Pengabdian

Tabel 1 Luaran Pengabdian

No	Skema	Luaran
1	Pengabdian terintegrasi (Perkuliahan, Praktik Lapangan dan Riset)	Luaran Wajib (pilih salah satu): <ul style="list-style-type: none">• Artikel jurnal pengabdian ilmiah nasional.• Artikel ilmiah populer di media massa (bukan pemberitaan kegiatan)• Seminar Nasional Pengabdian. Luaran tambahan terkait dengan kegiatan mahasiswa: <ul style="list-style-type: none">• Ekivalensi sks dengan mata kuliah tertentu dapat disetarakan sesuai lamanya kegiatan (40 jam = 1 sks).• Selesai tugas akhir.
2	Pengabdian Produktif	Luaran Wajib (pilih salah satu): <ul style="list-style-type: none">• Artikel jurnal ilmiah nasional terakreditasi• Produk teknologi inovasi/tepat guna dengan TKT 7. Luaran Tambahan: <ul style="list-style-type: none">• Artikel ilmiah populer di media massa. Luaran Tambahan terkait dengan kegiatan

		mahasiswa: <ul style="list-style-type: none"> • Ekuivalensi sks dengan mata kuliah tertentu dapat disetarakan sesuai lamanya kegiatan (40 jam = 1 sks).
3	Pengabdian Perkuliahan Desa	Luaran Wajib (pilih salah satu): <ul style="list-style-type: none"> • Artikel jurnal pengabdian ilmiah nasional. • Artikel ilmiah populer di media massa (bukan pemberitaan kegiatan) • Seminar Nasional Pengabdian. Luaran Tambahan terkait dengan kegiatan mahasiswa: <ul style="list-style-type: none"> • Ekuivalensi sks dengan mata kuliah tertentu dapat disetarakan sesuai lamanya kegiatan (40 jam = 1 sks).
4	Pengabdian Desa Binaan	Luaran Wajib (pilih salah satu): <ul style="list-style-type: none"> • Artikel jurnal ilmiah nasional terakreditasi. • Seminar nasional. • Teknologi tepat guna. Luaran Tambahan: <ul style="list-style-type: none"> • Artikel ilmiah populer di media massa (bukan pemberitaan kegiatan) Luaran Tambahan terkait dengan kegiatan mahasiswa: <ul style="list-style-type: none"> • Ekuivalensi sks dengan mata kuliah tertentu dapat disetarakan sesuai lamanya kegiatan (40 jam = 1 sks).
5	Pengabdian Penerapan Iptek dan Pengembangan Seni Budaya Lokal	Luaran Wajib (pilih salah satu): <ul style="list-style-type: none"> • Artikel jurnal ilmiah nasional terakreditasi. • Seminar nasional. • Teknologi tepat guna. Luaran Tambahan: <ul style="list-style-type: none"> • Artikel ilmiah populer di media massa (bukan pemberitaan kegiatan) Luaran Tambahan terkait dengan kegiatan mahasiswa: <ul style="list-style-type: none"> • Ekuivalensi sks dengan mata kuliah tertentu dapat disetarakan sesuai lamanya kegiatan (40 jam = 1 sks).
6	Pengabdian Penunjukan	Luaran Wajib <ul style="list-style-type: none"> • Artikel jurnal ilmiah nasional terakreditasi minimal Sinta 4. • Produk teknologi inovasi/tepat guna dengan TKT 7 yang diserahkan kepada khalayak sasaran Luaran Tambahan: <ul style="list-style-type: none"> • Artikel ilmiah populer di media massa. Luaran Tambahan terkait dengan kegiatan

		mahasiswa: <ul style="list-style-type: none"> • Ekuivalensi sks dengan mata kuliah tertentu dapat disetarakan sesuai lamanya kegiatan (40 jam = 1 sks).
--	--	---

10.6. Keterkaitan tema/judul kegiatan pengabdian dengan penelitian

Keterkaitan tema/judul kegiatan pengabdian yang diajukan dengan kegiatan penelitian yang pernah dilakukan merupakan hal yang menjadi perhatian. Untuk itu, kegiatan aplikasi teknologi/paten yang dihasilkan oleh Dosen UNSRI, akan mendapat prioritas. Untuk hal ini, bukti paten atau laporan hasil penelitian teknologi tersebut untuk skema pengabdian produktif agar dilampirkan pada proposal yang diusulkan. Hanya kegiatan aplikasi teknologi yang telah teruji dan telah sepenuhnya dikuasai oleh tim pengusul, yang dapat diusulkan sebagai kegiatan pengabdian.

10.7. Keterkaitan tema/judul kegiatan pengabdian dengan pendidikan

Keterkaitan tema/judul kegiatan pengabdian dengan kegiatan pendidikan, dan bidang ilmu juga menjadi perhatian dalam penilaian usulan kegiatan. Karena itu, tim pengusul dalam proposal juga harus mencerminkan kompetensi pendidikan dan bidang ilmu agar dipandang mampu melaksanakan tema kegiatan pengabdian tersebut dengan baik.

10.8. Partisipasi mahasiswa dan/atau alumni dalam kegiatan

Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilakukan dalam berbagai bentuk sebagai pembantu pelaksana kegiatan. Partisipasi mahasiswa dimaksud agar dibuat sebagai kegiatan yang setara dengan kegiatan formal terstruktur seperti Mata Kuliah yang memungkinkan adanya Praktik, Praktik Lapangan (PL), Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dan Tugas Akhir (TA). Persyaratan partisipasi mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dimaksud telah memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan oleh fakultas dan jurusan/program studi.
2. Mendapat persetujuan dari dosen pembimbing akademik, ketua jurusan, atau pejabat yang berwenang untuk memberikan izin/persetujuan dalam lingkungan fakultas masing-masing.
3. Evaluasi, monitoring, pelaporan dan penilaian kegiatan Mata Kuliah, KKL, PL,

dan TA dilaksanakan langsung oleh masing-masing fakultas/jurusan/program studi.

4. Berdasarkan “Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia nomor 123/M/KPT/2019 tentang Magang Industri dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan”, maka mahasiswa yang ikut terlibat dalam kegiatan pengabdian dosen juga bisa mendukung Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang salah satu bentuk kegiatan pembelajarannya adalah magang/praktik kerja. Mahasiswa yang ikut terlibat dalam pengabdian dosen, baik pengabdian skema Pengabdian Terintegrasi, Pengabdian Produktif, Pengabdian Perkuliahan Desa, dan Pengabdian Desa Binaan dapat dikategorikan sebagai mahasiswa magang apabila memenuhi ketentuan yang berlaku. Kegiatan dilaksanakan minimal 1 (satu) bulan. Adapun besaran sks kegiatan mengacu kepada standar yaitu 5 (lima) hari kerja perminggu dengan masing-masing 8 jam/hari setara dengan 1 sks atau 40 jam magang setara dengan 1 sks, dengan jumlah besaran maksimal 20 sks untuk 1 semester. Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian, mahasiswa dengan persetujuan dosen juga dapat meminta data di lapangan yang bisa digunakan untuk penelitian tugas akhir.

10.9. Model dan metode pelaksanaan kegiatan

Ada tiga model kegiatan yang dapat diusulkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dana PNB/BLU Universitas Sriwijaya, yaitu (1) pemberdayaan, (2) pendampingan, dan (3) pengembangan.

1. Pemberdayaan merupakan kegiatan yang ditujukan kepada masyarakat yang memang masih dalam kondisi marginal untuk meningkatkan kapasitas mereka. Sasaran kegiatan berupa kelompok masyarakat dengan karakteristik tertentu yang telah diidentifikasi dalam analisis situasi. Sasaran dapat berupa kelompok yang sudah ada, dapat pula berupa masyarakat yang berpotensi yang kemudian dibentuk menjadi kelompok pemberdayaan dalam kegiatan ini. Kelompok/potensi kelompok itu adalah anggota suatu masyarakat yang belum memiliki kegiatan nyata untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Metode kegiatan pemberdayaan dapat berupa pembinaan kesadaran/sikap hidup tertentu,

pembinaan keterampilan sesuai dengan potensi setempat, atau pelayanan dasar seperti pendidikan dan kesehatan. Keterlibatan mahasiswa dan/atau alumni dalam kegiatan ini dapat berupa keikutsertaan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, ataupun evaluasi hasil kegiatan.

2. Pendampingan merupakan kegiatan yang ditujukan kepada masyarakat yang telah memiliki kegiatan atau usaha, termasuk seni tradisi, tetapi masih perlu dibina untuk meningkatkan kapasitas mereka. Sasaran kegiatan ini berupa kelompok yang sudah terbentuk di masyarakat dan memiliki kegiatan/usaha, tetapi perlu dibantu untuk ditingkatkan. Metode kegiatan pendampingan dapat berupa pendampingan manajemen, pendampingan teknis/produksi, atau keduanya. Keterlibatan mahasiswa dan/atau alumni dalam kegiatan ini dapat berupa keikutsertaan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, ataupun evaluasi hasil kegiatan.
3. Pengembangan merupakan kegiatan yang ditujukan kepada suatu insitusi yaitu kelompok masyarakat yang sudah memiliki kegiatan/usaha/seni tradisi, yang telah cukup maju dan berpotensi untuk dikembangkan menjadi lebih maju lagi. Metode kegiatan pengembangan dapat berupa peningkatan kualitas/kuantitas produksi atau perluasan usaha (pembukaan cabang atau penambahan produk baru). Hasil akhir kegiatan ini adalah suatu insitusi yang dapat diandalkan menjadi percontohan sedemikian rupa sehingga terwujud pencitraan bagi Universitas Sriwijaya dengan membuat papan nama dan/atau label pada produk sebagai binaan Universitas Sriwijaya. Keterlibatan mahasiswa dan/atau alumni dalam kegiatan ini dapat berupa keikutsertaan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, ataupun evaluasi hasil kegiatan.

10.10. Proses pengusulan, seleksi, evaluasi, dan penetapan pelaksana kegiatan

1. Usulan dilakukan melalui URL <http://sim.lppm.unsri.ac.id/2020/>, dan harus diketahui oleh Ketua Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM), Fakultas. Berkas-berkas lampiran pendukung usulan kegiatan agar segera disampaikan ke LP2M, sebelum pelaksanaan seleksi/evaluasi.
2. Evaluasi terhadap usulan kegiatan dilakukan oleh evaluator dosen ahli yang ditetapkan, berasal dari fakultas dalam lingkungan UNSRI (internal reviewer)

dan apabila diperlukan dapat berasal dari luar Universitas Sriwijaya (eskternal reviewer). Metode evaluasi dan kriteria seleksi mengacu pada metode dan kriteria yang ditetapkan oleh Ditjen Dikti dengan menggunakan Formulir Evaluasi. Dalam rangka seleksi dan evaluasi, apabila diperlukan, pengusul dapat diminta untuk mempresentasikan usulan kegiatan kepada tim yang ditunjuk LP2M UNSRI.

3. Setelah dilakukan evaluasi, bagi usulan yang disetujui akan diminta revisi melalui surat resmi dari LP2M, untuk menyusun proposal lengkap, sesuai dengan judul, model, metode pelaksanaan dan jumlah biaya yang disetujui; serta target khalayak sasaran dan output, yang harus dicapai. Proposal dibuat sesuai dengan format yang ditetapkan oleh LP2M UNSRI.
4. Daftar usulan kegiatan pengabdian yang lulus seleksi dilaporkan kepada Rektor UNSRI (Wakil Rektor Bidang Akademik), dan selanjutnya ditetapkan sebagai proposal yang akan dibiayai UNSRI melalui Surat Keputusan sesuai dengan keperluan (SK Rektor atau Ketua LP2M UNSRI).

10.11. Kontrak dan penyaluran dana

1. Sebagai salah satu kelengkapan administrasi keuangan, penyaluran dana kegiatan pengabdian dilakukan melalui penandatanganan perjanjian kerja, berupa kontrak sesuai dengan yang ditetapkan. Dokumen kontrak ditandatangani di atas materai oleh Ketua Pelaksana Kegiatan dan Ketua LP2M UNSRI, serta personalia lain yang ditetapkan. Dokumen kontrak diantaranya berisi tentang judul, waktu, dan biaya kegiatan yang disetujui; model dan metode pelaksanaan kegiatan; ipteks yang diintroduksi, serta target output dan khalayak sasaran kegiatan.
2. Penyaluran dana kegiatan pengabdian terdiri dari 2 (dua) tahap, masing-masing 70% dan 30% dari total dana yang dialokasikan. Penyaluran dana dilakukan pada waktu yang ditetapkan oleh LP2M UNSRI.
3. Apabila diperlukan, kegiatan penandatanganan kontrak dan penyaluran dana dilakukan secara serentak dengan diawali oleh acara pengarahan dan penjelasan tentang kegiatan pengabdian dari pimpinan universitas dan/atau LP2M UNSRI.

10.12. Pelaksanaan kegiatan dan monitoring

Pelaksanaan kegiatan di lapangan oleh tim pelaksana kegiatan sedapat mungkin dilakukan sesuai rencana jadwal kegiatan yang tertera dalam proposal kegiatan. Seluruh rangkaian kegiatan pengabdian tetap harus mematuhi protokol kesehatan yang ada. Pelaksanaan monitoring kegiatan oleh LP2M dilakukan ketika kegiatan sedang dilaksanakan (± 1 bulan) setelah pelaksanaan di lapangan, dengan menggunakan Formulir Monitoring (pemantauan). Tujuan utama monitoring adalah:

- a. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan dan manfaatnya bagi masyarakat yang menjadi khalayak sasaran.
- b. Memonitor keterlibatan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan yang dilakukan.
- c. Sebagai media penilaian dalam rangka menetapkan dosen pelaksana terbaik kegiatan pengabdian kepada masyarakat UNSRI.

10.13. Pelaporan hasil kegiatan

Pelaporan hasil kegiatan diberikan dalam bentuk sebagai berikut:

1. Laporan akhir dan *logbook* kegiatan dibuat oleh masing-masing dosen ketua pelaksana kegiatan sesuai dengan format yang ditetapkan oleh LP2M UNSRI berjumlah 2 eksemplar.
2. Makalah ilmiah dibuat oleh masing-masing pelaksana kegiatan untuk selanjutnya dibuat Buku Kumpulan makalah ilmiah oleh LP2M UNSRI.
3. Banner/Poster/model/prototipe/contoh produk yang dihasilkan dalam pelaksanaan kegiatan. Contoh banner/poster dapat dilihat di LP2M UNSRI.

10.14. Format penyusunan proposal lengkap

1. Penyusunan proposal lengkap oleh tim pengusul dilakukan setelah pengusulan kegiatan pengabdian secara *on-line*, secara resmi dinyatakan diterima.
2. Ketua tim pelaksana diwajibkan untuk menyusun proposal lengkap, sebanyak 2 (dua) eksemplar dan menyerahkan ke LP2M UNSRI pada waktu yang ditetapkan.
3. Materi proposal, khususnya dalam hal besaran biaya, model dan metode kegiatan, Iptek yang diintroduksi, serta target output dan khalayak sasaran

kegiatan, harus sesuai dengan yang disetujui oleh tim evaluator dan ditetapkan dalam SK Ketua LP2M UNSRI. Isi proposal meliputi komponen-komponen sebagai berikut:

- 1) Judul kegiatan & Halaman Pengesahan Judul kegiatan dibuat singkat dan spesifik, dan menggambarkan isi kegiatan yang akan dilakukan (sesuai yang disetujui oleh LP2M UNSRI).
- 2) Analisis Situasi. Analisis situasi terdiri dari:
 - a. Uraian secara kuantitatif atau kualitatif potret, *profile*, dan permasalahan yang menjadi fokus kegiatan.
 - b. Uraian kondisi tingkat pengetahuan, pendidikan, keterampilan, penguasaan teknologi, karakter, budaya, serta jumlah khalayak sasaran yang akan dilibatkan dalam kegiatan.
 - c. Uraikan juga hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebelumnya yang dilakukan pada lokasi itu (jika ada).
 - d. Uraian kesiapan pelaksana dalam melaksanakan kegiatan yang diusulkan.
 - e. Uraian tentang kondisi dan potensi wilayah dari segi fisik, sosial, dan ekonomi maupun lingkungan yang relevan dengan kegiatan yang diusulkan. (Evaluasi/penilaian terhadap proposal akan dilakukan berdasarkan komponen ini).
- 3) Identifikasi dan Perumusan Masalah: identifikasi dan rumusan masalah secara konkret, yang menjelaskan:
 - a. asumsi dan lingkup yang menjadi batasan kegiatan;
 - b. keterkaitan topik/permasalahan kegiatan yang diusulkan dengan kegiatan pendidikan/pengajaran yang dilakukan pengusul;
 - c. keterkaitan topik/permasalahan kegiatan yang diusulkan dengan kegiatan penelitian yang dilakukan pengusul atau diperoleh melalui studi kepustakaan;
 - d. keterkaitan kegiatan dengan program pemerintah, program/ permintaan dari masyarakat bila ada; lampirkan dokumen atau surat permintaannya sebagai bukti.
- 4) Kerangka Pemecahan Masalah
Uraian kerangka pemecahan masalah, yaitu berupa alur fikir ilmiah yang

bersifat teoretis maupun empirik untuk memecahkan masalah seperti diuraikan pada analisis masalah. Apabila ada, gambarkan berbagai alternatif pemecahan masalah yang mungkin dilakukan. Penyusunan kerangka pemecahan masalah harus mengacu pada informasi ilmiah yang diuraikan pada Tinjauan Pustaka.

- 5) Tinjauan Pustaka Uraikan dengan jelas kajian pustaka yang menimbulkan gagasan dan dasar ilmiah kegiatan yang akan dilakukan. Tinjauan pustaka menguraikan teori, temuan dan bahan penerapan lain yang diperoleh dari kajian, penelitian sendiri atau pustaka. Tinjauan pustaka merupakan landasan fundamental dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang diusulkan. Sumber kepustakaan yang menjadi dasar usulan kegiatan harus memadai, minimal 5 (lima) buah sumber, dan 2 (dua) sumber diantaranya harus *up to date*, yaitu dipublikasikan dalam 5 tahun terakhir. Bagi usulan berupa Program Aplikasi Iptek/Patent, agar melampirkan fotocopy sertifikat patent, publikasi ilmiahnya, atau halaman pengesahan laporan penelitian.

6) Tujuan dan Manfaat

- a. Rumuskan tujuan kegiatan yang akan dicapai secara spesifik, yang pada dasarnya merupakan kondisi baru yang diharapkan terwujud dengan dilaksanakannya kegiatan yang diusulkan. Rumusan tujuan harus jelas dan dapat diukur (*out-put*).
- b. Rumuskan manfaat bagi khalayak sasaran, yaitu berupa kondisi teknis, ekonomi, atau sosial kemasyarakatan yang akan dirasakan/didapatkan oleh khalayak sasaran, setelah kegiatan dimaksud dilaksanakan dan mencapai tujuan yang ditetapkan (*out-come*).

7) Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Kelompok masyarakat yang merupakan perwakilan profesi/ organisasi kemasyarakatan dengan jumlah minimal 15 orang yang berasal dari berbagai institusi yang ada di suatu wilayah (tidak diperkenankan hanya berasal dari satu institusi).
- b. Usaha mikro (UM) dalam satu kawasan tertentu dengan jumlah minimal 10 orang pengelolaan/pemilik UM.
- c. Usaha Kecil Menengah (UKM) yang bersifat padat karya, yaitu banyak memperkerjakan penduduk setempat (>15 orang) atau kumpulan UKM sejenis (>10 UKM).

8) Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Sebut dan uraikan berbagai metode yang akan digunakan untuk mencapai tujuan kegiatan yang ditetapkan. Lampirkan uraian lengkap semua hal yang akan diterapkan dan akan disampaikan kepada khalayak sasaran, seperti: bahan/materi ajar, cara kerja, prosedur, resep, gambar, desain, foto, deskripsi tanaman, dll. sedemikian rupa sehingga hal-hal tersebut dapat menunjukkan kemampuan, penguasaan, dan kesiapan pelaksana dalam melaksanakan kegiatan yang diusulkan.

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan bentuk kegiatan yang dilaksanakan, dan tahapan apa saja dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan dan/atau untuk meningkatkan

pemberdayaan masyarakat. Pengabdian Masyarakat bisa dilaksanakan dalam bentuk tertentu dan/atau gabungan dari beberapa bentuk kegiatan, antara lain:

- a. Pelatihan keilmuan yang memberikan nilai tambah bagi masyarakat.
- b. Hibah teknologi tepat guna bagi masyarakat.
- c. Penyusunan sistem informasi dan teknologi lain yang dibutuhkan masyarakat.
- d. Uji kompetensi keahlian masyarakat.
- e. Survei serta analisis kebutuhan industri.
- f. Penerapan dan perbaikan/penyempurnaan produk inovasi, dan lain-lain.

Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program. Uraikan evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program setelah selesai kegiatan dilaksanakan dan juga gambaran iptek.

9) Rancangan Evaluasi

Uraikan bagaimana dan kapan evaluasi akan dilakukan, apa saja kriteria, indikator pencapaian tujuan dan tolok ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan. Sebutkan dan jelaskan pula evaluasi dan penilaian yang akan dilakukan kepada mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan.

10) Waktu dan rencana jadwal kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dalam waktu minimal 4 bulan termasuk persiapan dan pelaporan. Selama periode tersebut, pertemuan dengan khalayak sasaran ditetapkan minimal sebanyak 3 kali. Rencana jadwal kegiatan disusun dalam tahap-tahap kegiatan secara spesifik dan jelas dalam bentuk Tabel.

11) Organisasi pelaksana

Komposisi personalia harus mencerminkan kebutuhan pemecahan masalah atas dasar bidang ilmu dan/atau skema pengabdian yang akan dilaksanakan. Organisasi pelaksana sesuai dengan ketentuan skema pengabdian yang ditawarkan.

12) Rencana Biaya

Rencana biaya dibuat berdasarkan kepada kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan, meliputi biaya penyiapan bahan dan alat, biaya operasional tim

pelaksana, biaya operasional kegiatan di lapangan, penyusunan pelaporan, dan pembuatan pendukung laporan kegiatan. Rencana biaya disusun dengan jumlah maksimal sesuai dengan biaya yang disetujui/ditetapkan.

13) Lampiran

Lampiran terdiri dari Daftar Pustaka yang dibuat sesuai dengan ketentuan akademik, identitas pelaksana serta uraian lengkap seperti yang disebutkan pada metode pelaksanaan kegiatan (seperti: bahan/materi ajar, cara kerja, prosedur, resep, gambar, desain, foto, deskripsi tanaman, dll). Apabila ada, lampirkan surat permohonan masyarakat/instansi setempat.

10.15. Format umum laporan akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Dokumen laporan akhir kegiatan pada dasarnya merupakan kelanjutan dari proposal kegiatan yang telah disusun. Jumlah laporan akhir kegiatan yang diserahkan ke LP2M UNSRI berjumlah 2 eksemplar. Secara umum, isi laporan kegiatan pengabdian masyarakat memuat hal penting sebagai berikut:

1) Judul kegiatan.

Judul kegiatan sesuai dengan proposal yang disetujui.

2) Pendahuluan, latar belakang dan tujuan (BAB I)

Pada bagian ini berisi latar belakang, dan tujuan, dan manfaat kegiatan (setidaknya memuat apa yang telah dituliskan pada proposal meliputi analisis situasi; identifikasi dan perumusan masalah; dan kerangka pemecahan masalah) yang telah di *up-date* sesuai dengan keadaan terkini.

3) Tinjauan Pustaka (Bab II)

Setidaknya, seperti yang diuraikan pada proposal ditambah dengan informasi ilmiah baru yang menjadi dasar rujukan pada hasil dan pembahasan.

4) Metode Pelaksanaan Kegiatan (Bab III)

Pada bagian ini memuat metode pelaksanaan kegiatan termasuk, tempat, dan waktu pelaksanaan kegiatan serta personalia dan khalayak sasaran yang hadir dalam kegiatan. Dalam Bab ini juga menguraikan bagaimana evaluasi kegiatan dilaksanakan.

5) Hasil dan Pembahasan (Bab IV)

Pada bagian ini berisikan narasi kegiatan secara tertulis tentang waktu

pelaksanaan, jumlah peserta, realisasi pemecahan masalah, respon, tanggapan, umpan balik dari khalayak sasaran, hasil evaluasi dan permasalahan yang dihadapi disertai dengan pembahasan ilmiah yang menuju suatu kesimpulan dan saran perbaikan bagi pelaksanaan kegiatan di masa yang akan datang, hasil pembahasan dilengkapi tabel, foto, gambar berwarna yang sesuai dan dibuat sedemikian rupa berjumlah minimal 3 halaman.

6) Kesimpulan dan Saran (Bab V)

Memuat kesimpulan dan saran yang dihasilkan dari kegiatan.

7) Daftar Pustaka

Pada bagian ini berisikan daftar rujukan ilmiah yang menjadi dasar ilmiah pelaksanaan kegiatan. (Setidaknya memuat seperti yang tercantum pada proposal).

8) Lampiran

Memuat apa yang disajikan pada proposal ditambah dokumen tambahan pada saat pelaksanaan kegiatan seperti daftar hadir, foto-foto kegiatan, notulen kegiatan, surat izin, hasil evaluasi dan lain sebagainya.

10.16. Lain-lain

1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan penggunaan biayanya oleh tim pelaksana kegiatan, pada dasarnya harus dilakukan sesuai dengan proposal dan mengikuti ketentuan yang berlaku.
2. Apabila karena suatu dan lain hal, pelaksanaan kegiatan di lapangan mengalami perubahan, maka tim pelaksana wajib memberitahukannya secara resmi kepada Ketua LP2M sebelum perubahan tersebut dilaksanakan. Adanya perubahan dalam pelaksanaan kegiatan dan/atau penggunaan biaya yang tidak sesuai dengan proposal dan ketentuan yang berlaku, sepenuhnya menjadi tanggung jawab tim pelaksana kegiatan.
3. Penyaluran dan pertanggung jawaban penggunaan dana kegiatan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Ketua pelaksana sebagai penerima dana berkewajiban untuk menyiapkan dan menyimpan dengan baik seluruh bukti penggunaan dana sesuai dengan aturan yang berlaku serta bertanggung jawab sepenuhnya, secara hukum, apabila dikemudian hari ditemukan adanya kesalahan dalam penggunaan dana.

DAFTAR PUSTAKA

- Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Perguruan Tinggi Edisi XI Tahun 2017, Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Perguruan Tinggi Edisi XII Tahun 2018, Edisi Revisi tahun 2019, Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Perguruan Tinggi Edisi XIII Tahun 2021, Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- Pedoman Penelitian Sateks, LP2M tahun 2018.
- Pedoman Penelitian Unggulan Profesi, LP2M tahun 2016.
- Pedoman Penelitian Unggulan Kompetitif, LP2M tahun 2018.
- Pedoman Penelitian Unggulan Kompetitif, LP2M tahun 2019.
- Peraturan Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan Nomor 603/E1.2/2016 tentang Pedoman Indikator Capaian Tingkat Kesiaterapan Teknologi.
- Permenristekdikti Nomor 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi.
- Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017-2045 (Edisi 28 Pebruari 2017), Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.